



Pemkab Pasuruan Sayangkan Pemberitaan Media Online Nasional Yang Sebut nama Bupati Pasuruan dalam Kejadian Ambruknya SDN Gentong



No image

Sabtu, 9 November 2019

Pemberitaan di beberapa media nasional yang menyebut Bupati Pasuruan diperiksa polisi terkait ambruknya SDN Gentong di Kota Pasuruan diklarifikasi oleh Pemkab Pasuruan. Kepala Dinas Kominfo, Syaifudin Ahmad, menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. Bupati Pasuruan memimpin Kabupaten, bukan Kota Pasuruan, sehingga tidak ada kaitannya dengan kejadian di SDN Gentong. Syaifudin juga menyangkan pernyataan Brigjen Pol Dedi Prasetyo yang

menyebutkan Bupati Pasuruan sebagai saksi yang diperiksa.

Pemkab Pasuruan meminta media untuk meralat berita tersebut dan mengklarifikasi dengan Mabes Polri. Syaifudin menekankan bahwa Bupati Pasuruan sedang sibuk menjalankan tugasnya di Kabupaten Pasuruan. Pemkab Pasuruan sangat menyangkan pemberitaan yang tidak akurat dan meminta media untuk bertanggung jawab atas informasi yang disebarluaskan.

Pemkab Pasuruan meminta klarifikasi atas berita yang menyebut Bupati Pasuruan diperiksa polisi terkait kasus ambruknya SDN Gentong di Kota Pasuruan. Mereka menegaskan bahwa Bupati Pasuruan tidak terlibat dalam kejadian tersebut dan tidak ada kaitannya dengan Kota Pasuruan. Pemkab Pasuruan meminta media untuk meralat berita yang tidak benar dan mengklarifikasi informasi dengan pihak yang berwenang.

Syaifudin menekankan bahwa Bupati Pasuruan tidak terlibat dalam kejadian ambruknya SDN Gentong dan tidak pernah diperiksa polisi. Ia juga menjelaskan bahwa Bupati Pasuruan sedang menjalankan tugasnya di Kabupaten Pasuruan dan tidak ada kaitannya dengan kejadian di Kota Pasuruan. Pemkab Pasuruan berharap media dapat memberikan informasi yang akurat dan bertanggung jawab.

Pemkab Pasuruan meminta media untuk meralat berita yang menyebutkan Bupati Pasuruan diperiksa polisi terkait ambruknya SDN Gentong di Kota Pasuruan. Mereka menegaskan bahwa Bupati Pasuruan tidak terlibat dalam kejadian tersebut dan tidak ada kaitannya dengan Kota Pasuruan. Pemkab Pasuruan meminta media untuk bertanggung jawab atas informasi yang disebarluaskan dan memberikan klarifikasi atas berita yang tidak akurat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.